

# LAPORAN PENELITIAN



**PENELITIAN                      MENINGKATKAN      MUTU      PENDIDIKAN      MELALUI  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS ICT**

Oleh:

**Isnol Khotimah, M.Pd.I.  
El Warda Savitri  
Faizatul Hasanah**

**NIDN. 710088902  
NIM. 1940700067  
NIM. 1940700040**

**Ketua  
Anggota  
Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
2019**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
e: [lp3m@unuja.ac.id](mailto:lp3m@unuja.ac.id)  
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

### **SURATTUGAS**

Nomor: NJ-T06/LP3M/0085/A.1/03.2019

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa :

Nama : ISNOL KHOTIMAH, M.PD.I.  
NIDN : 710088902  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid  
Nama : El Warda Savitri  
NIM : 1940700067  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam  
Nama : Faizatul Hasanah  
NIM : 1940700040  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Pengabdian dengan judul “**Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT**” pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 10 Maret 2019  
Kepala LP3M,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 212309870

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT
2. Nama Mitra Program (1) : -  
Nama Mitra Program (2) : -
3. Ketua Tim Pengusul  
a. Nama : ISNOL KHOTIMAH, M.PD.I.  
b. NIDN : 710088902  
c. Jabatan/Golongan : -  
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid  
f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Arab  
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732/  
husnulxhotimah@unuja.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul (1) :  
a. Nama Lengkap : El Warda Savitri  
b. NIM : 1940700067  
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Anggota Tim Pengusul (2) :  
a. Nama Lengkap : Faizatul Hasanah  
b. NIM : 1940700040  
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : -  
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -  
b. Kabupaten/Kota : -  
c. Provinsi : -
7. Lokasi Kegiatan Mitra (2) : -  
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -  
b. Kabupaten/Kota : -  
c. Provinsi : -
8. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
10. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-  
- LP3M : Rp. 2.500.000,-  
- Sumber lain (mandiri) : Rp. 500.000,-

Probolinggo, 29 Juli 2019  
Pengusul

**Isnol Khotimah, M.Pd.I.**  
NIDN. 710088902

Mengetahui,  
Kepala LP3M,

**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702



## **SURAT PERJANJIAN / KONTRAK PENELITIAN**

Nomor : NJ-T06/A-7/113/03.2019

Nama Pekerjaan : Penyusunan Penelitian Beserta Luarannya Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

Nama Program : Program Penelitian dan Pengabdian Universitas Nurul Jadid

Sumber Dana : Internal Universitas Nurul Jadid

Pada hari ini Senin tanggal 04 (Empat) bulan Maret tahun 2020 (dua ribu dua puluh) di Paiton Probolinggo, yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1. ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**, Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, berkedudukan di Probolinggo, bertindak untuk dan atas nama Universitas Nurul Jadid Probolinggo beralamat di Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo, selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KESATU**.
- 2. Isnol Khotimah, M.Pd.I** dosen pelaksana Penelitian Universitas Nurul Jadid Tahun 2019 selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**:

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Probolinggo Nomor 0129 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNUJA dan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Nomor 468 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, **PARA PIHAK** telah sepakat untuk mengadakan suatu Perjanjian Kerjasama/Kontrak, yang mengikat **PARA PIHAK** dengan cara kontrak Lumpsum untuk melaksanakan Penelitian **Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT** dengan ketentuan seperti dimaksud dalam pasal-pasal tersebut di bawah ini.

**PASAL 1**  
**TUGAS KERJA**

- (1) PIHAK KESATU dalam kedudukannya seperti tersebut di atas, memberi tugas tersebut kepada PIHAK KEDUA, dan selanjutnya PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan pekerjaan (a) Penyusunan Laporan Penelitian, (b) Pendampingan Mahasiswa,
- (2) Perjanjian Kerjasama / Kontrak ini mengikat PARA PIHAK dan dilakukan dengan cara kontrak Lumpsum yaitu bahwa penyelesaian seluruh pekerjaan ini dilakukan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap;
- (3) Kegiatan Penelitian dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi homebase PIHAK KEDUA di tempat dan lokasi yang ditentukan bersama mahasiswa;
- (4) PIHAK KESATU menyediakan sarana prasarana dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM), pelatihan dan pendampingan penulisan laporan penelitian
- (5) Biaya akomodasi dan transportasi dalam pelaksanaan Penelitian ditanggung oleh PIHAK KEDUA;

**PASAL 2**  
**DASAR PELAKSANAAN PEKERJAAN**

Pekerjaan-pekerjaan tersebut dalam Pasal 1 harus dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA berdasarkan:

- a. Renstra penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;
- b. Pedoman penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;

**PASAL 3**  
**BIAYA PELAKSANAAN PEKERJAAN**

- (1) PARA PIHAK telah sepakat dan setuju bahwa biaya penyusunan Laporan Penelitian tahun 2019 adalah sebesar Rp 100000005 (Sepuluh Juta Rupiah).
- (2) Biaya pelaksanaan pekerjaan seperti tersebut pada ayat (1) belum termasuk biaya publikasi yang timbul dari PARA PIHAK.

**Pasal 4**  
**HASIL PEKERJAAN**

- a. Proposal Penelitian;
- b. Laporan kemajuan Penelitian;
- c. Laporan akhir mencakup Penelitian;

**PASAL 5**  
**ATURAN PEMBAYARAN**

Pembayaran oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA dilakukan dalam dua tahap:

- a. Tahap 1 sebesar Rp 3000000 jika seluruh laporan kemajuan selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;
- b. Tahap 2 sebesar Rp 7000000 jika seluruh laporan akhir selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;

**PASAL 6**  
**JANGKA WAKTU PELAKSANAAN**

- (1) Pelaksanaan Penelitian harus sudah dimulai setelah ditandatanganinya Kontrak ini.
- (2) Pekerjaan tersebut harus sudah selesai dilaksanakan dan dilakukan serah terima pekerjaan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Batas akhir pengumpulan proposal adalah 10 Oktober 2019
  - b. Batas akhir pengumpulan laporan kemajuan adalah 20 Desember 2019
  - c. Batas akhir pengumpulan laporan akhir adalah 28 Februari 2020
- (3) Batas waktu tersebut pada ayat (2) dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari PIHAK KESATU berdasarkan usulan pertimbangan secara tertulis dengan mengemukakan alasan-alasan yang cukup kuat, di luar kewenangan dan kekuasaan PIHAK KEDUA antara lain seperti terjadi keterlambatan dalam publikasi luaran, terjadi pekerjaan tambahan, dan terjadi *force majeure*.
- (4) PIHAK KEDUA dapat melakukan penyempurnaan dan konsultasi dalam penuntasan luaran Penelitian dengan persetujuan dari PIHAK KESATU.

**PASAL 7**  
**SANKSI-SANKSI**

- (1) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan proposal sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (a) nomor 1, 2, 3, dan 4 sampai pada 20 Desember 2019, maka PIHAK KESATU berhak membatalkan seluruh haknya dalam Penelitian;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (b) nomor 1 dan 2 sampai pada 20 Desember 2019, maka PIHAK KEDUA tidak berhak menerima insentif tahap kedua;
- (3) Apabila mahasiswa bimbingan PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (b) sampai pada 20 Desember 2019, maka insentif hanya dicairkan tahap pertama-;
- (4) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan akhir Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) sampai pada 28 Januari 2020, maka seluruh mahasiswa dalam keanggotaan PIHAK KEDUA tidak berhak memperoleh sertifikat;

**PASAL 8**  
**FORCE MAJORE**

- (1) PIHAK KEDUA dibebaskan dari sanksi-sanksi apabila keterlambatan penyelesaian pekerjaan disebabkan oleh terjadinya peristiwa-peristiwa di luar kekuasaan atau kemampuan PIHAK KEDUA yang dianggap *force majeure* yang disetujui PIHAK KESATU, misalnya:
  - a. Bencana alam, dan atau peperangan;
  - b. Kejadian-kejadian akibat kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Penelitian yang telah ditetapkan oleh Pemerintah bahwa akibat kebijaksanaan tersebut dapat digolongkan sebagai *force majeure*.
- (2) Apabila terjadi peristiwa tersebut di atas, PIHAK KEDUA harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU, dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah terjadi *force majeure*.
- (3) Atas Persetujuan PIHAK KESATU, dibuatkan Berita Acara dan selanjutnya batas waktu penyelesaian pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 (tujuh) dapat diperpanjang yang dituangkan dalam Addendum Surat Perjanjian Kerjasama /Kontrak ini.

**PASAL 9**  
**PELAKSANAAN PEKERJAAN OLEH PIHAK LAIN**

- (1) Pekerjaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diserahkan oleh PIHAK KEDUA kepada pihak lain tanpa persetujuan dari PIHAK KESATU.
- (2) Jika ternyata PIHAK KEDUA menyerahkan sebagian pekerjaan atau seluruhnya kepada pihak lain, dan peringatan-peringatan tertulis dari PIHAK KESATU tidak diindahkan oleh PIHAK KEDUA, maka setelah mengadakan perhitungan, PIHAK KESATU berhak membatalkan Surat Perjanjian Kerjasama ini secara sepihak.

**PASAL 10**  
**PERSELISIHAN**

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, maka hal tersebut akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Jika tidak mendapatkan penyelesaian yang layak dan memuaskan kedua belah pihak, maka penyelesaian akan melibatkan Wakil Rektor terkait.

**PASAL 11**  
**PENUTUP**

- (1) Lampiran Kontrak ini terdiri dari :
  - a. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid Tahun 2019; dan
  - b. Kwitansi pembayaran dana Penelitian yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Surat Perjanjian ini.
- (3) Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan / Kontrak ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua), terdiri dari 1 (satu) rangkap masing-masing dibubuhi materai secukupnya, yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan  
Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid Probolinggo  
selaku Pembuat Komitmen



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

PIHAK KEDUA

Dosen Pelaksana Penelitian  
dan Pengabdian Universitas  
Nurul Jadid



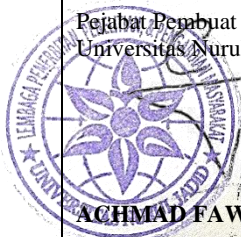
**Isnol Khotimatul, M.Pd.I**  
NIDN.710088902



## KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**Banyaknya uang** : **Tiga Juta Rupiah**  
**Untuk Pembayaran** Dana Kegiatan Penelitian Tahap I dengan judul Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT  
**Jumlah Rp.** **Rp. 3000000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Desember 2019  
Dosen Pelaksana,

**Isnol Khotimah, M.Pd.I**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**Banyaknya uang** : **Tujuh Juta Rupiah**  
**Untuk Pembayaran** Dana Kegiatan Penelitian Tahap II dengan judul Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT  
**Jumlah Rp.** **Rp. 7000000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Februari 2020  
Dosen Pelaksana,

**Isnol Khotimah, M.Pd.I**

## MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS ICT

**Isnol Khotimah<sup>1</sup>, El Warda Savitri<sup>2</sup>, Faizatul Hasanah<sup>3</sup>**  
*Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo*

**Abstract :** *Human resources are an asset that will always be useful in every generation. In order to create better human resources, it is necessary to increase the quality of better education. This increase was not spared by technology that was already rampant. It can be said that students today can enjoy the use of technology at home and at school. For that, it is very possible to apply technology-based learning in the scope of learning. The purpose of applying technology within the scope of learning is to improve the quality of education in order to increase student interest in learning.*

**Keyword:** *Education, Technology, Learning*

**Abstrak :** Sumber daya manusia merupakan aset yang akan selalu berguna disetiap generasi. Guna menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik, diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik. Peningkatan ini tidak luput dengan adanya teknologi yang sudah merajalela. Dapat dikatakan siswa saat ini dapat menikmati penggunaan teknologi dirumah maupun disekolah. Untuk itu, sangat tidak mustahil untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dalam lingkup pembelajaran. Tujuan dalam penerapan teknologi dalam lingkup pembelajaran yaitu meningkatkan mutu pendidikan guna meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata kunci :** Pendidikan, Teknologi, Pembelajaran

### A. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi sangat pesat dikarenakan berbagai aspek kehidupan manusia. Hingga saat ini, perkembangan TIK telah mencapai gelombang ketiga dari awal mula adanya teknologi. Gelombang pertama muncul dalam bentuk teknologi pertanian yang telah berlangsung hingga ribuan tahun. Gelombang ini telah mengalami

peningkatan teknologi dan banyak dimanfaatkan petani hingga saat ini. Gelombang kedua muncul dalam bentuk teknologi industri yang juga telah berlangsung ribuan tahun. Hingga kini, penerapan dalam teknologi industri telah mengalami banyak peningkatan hingga mencapai dalam tahapan revolusi industri 4.0. Gelombang ketiga muncul dalam bentuk teknologi yang diintegrasikan antara elektronika dan informatika. Perubahan era ini berlangsung dalam hitungan waktu tidak lebih dari setengah abad (Dryden dan Voss, 1999).

Berkembangnya teknologi beriringan dengan bertambahnya kemampuan manusia dalam memanfaatkan kemampuannya. Dalam era ini, kemampuan manusia dapat dimanfaatkan secara sempurna untuk meningkatkan produktivitas menjadi vital. Dalam hal ini, pendidikan berperan banyak dalam membangun sumber daya yang berkualitas. Oleh karena itu, banyak kebijakan

pendidikan yang mengarahkan sumber daya manusia untuk kesiapan dalam menghadapi masa depan yang lebih efektif dan efisien. Salah satunya dengan cara memanfaatkan seluruh aspek TIK atau dikenal juga dengan ICT (Information dan Communication Teknologi) yang tersedia untuk pendidikan.

Pemanfaatan ICT untuk pendidikan menjadi keharusan yang tidak dapat dihindari. Berbagai aplikasi ICT sudah tersebar luas dalam masyarakat dan siap digunakan secara maksimal untuk keperluan pendidikan. Menurut Indrujat (2004), fungsi ICT dalam dunia pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai gudang ilmu, sebagai alat bantu pembelajaran, sebagai fasilitas dan infrastruktur pendidikan dan sebagainya. Merujuk pada fungsi ICT dalam pendidikan tersebut, dapat dikatakan bahwa ICT memberikan kontribusi lebih dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, khususnya dalam pendidikan.

Perhatian penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa orang memandang rendah terhadap mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini terbukti dengan banyaknya lulusan sekolah atau perguruan tinggi yang tidak siap pakai atau belum memenuhi kriteria untuk digunakan. Dari sini dapat dikatakan bahwa pendidikan menjadi faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan terjadi proses komunikasi untuk memperkaya pengetahuan manusia.

Pembaharuan pendidikan di Indonesia memang harus terus dilakukan. Selain itu penataan pendidikan yang bermutu yang terus menerus diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman. Capaian yang dihasilkan pendidikan Indonesia memberikan dampak rendahnya mutu sumber daya manusia Indonesia. Masih banyak persoalan yang perlu dihadapi dunia pendidikan Indonesia. Selama ini hasil pendidikan hanya tampak dari kemampuan anak-anak dalam menghafal fakta-fakta. Walaupun banyak anak-anak mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materinya.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari tanggung jawab guru sebagai pendidik dan pengajar. Guru menjadi titik sentral dalam proses belajar mengajar yang akan berhubungan langsung dengan siswa. Guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa memiliki minat lebih dalam belajar. Salah satu pembelajaran yang menarik bagi siswa yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi untuk keperluan pendidikan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik (Asrori, 2015).

Seiring kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dikembangkan saat ini sebenarnya dapat digenggam di tangan manusia. Melalui internet, pembelajaran bahasa Arab dapat dijadikan lebih menarik. Untuk itu diperlukan langkah-langkah untuk meng-inovasikan pembelajaran bahasa Arab berbasis ICT untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **a. Konsep Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT**

Istilah inovasi memberikan pandangan tentang sesuatu yang baru, unik dan menarik. Kebaruan, keunikan dan kemenarikan itu harus memberikan kemanfaatan. Manusia dengan ketidakpuasannya yang dikatakan sebagai makhluk sosial yang dinamis akan selalu mencoba, menggali dan menciptakan sesuatu yang baru dan lebih dari biasanya. Hal ini pun erat kaitannya juga dengan inovasi pada proses pembelajaran.

Inovasi pada pembelajaran dimaknai sebagai suatu upaya baru dalam

proses pembelajaran, yang menerapkan berbagai metode, pendekatan, sarana dan suasana yang mendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran. Lebih lanjutnya, istilah ‘baru’ dalam inovasi dapat dimaknai sebagai apa saja yang belum dipahami, diterima atau dilaksanakan oleh si penerima inovasi (siswa). Jadi, inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis ICT dapat diwujudkan dengan penggunaan perangkat pembelajaran berbasis ICT. Perangkat tersebut meliputi: (1) kerangka konsep, (2) silabus-RPP, (3) materi ajar, (4) media/alat peraga, dan (5) evaluasi pembelajaran.

Sederhananya, perkembangan dalam pembelajaran bahasa arab berbasis ICT dapat dilihat dari hasil perangkat pembelajaran yang tersedia. Keseluruhan perangkat ini kemudian dikemas dalam bentuk pembelajaran berbasis ICT yang tidak mengesampingkan kompetensi komunikatif siswa dalam mempelajari bahasa asing. Titik tekan pembelajaran masih menonjolkan hakikat pembelajaran bahasa sebagai sarana komunikatif siswa dalam mengenal dunai sekitarnya. Dampak dari perkembangan pembelajaran bahasa arab adalah lahirnya para guru inovatif yang dapat menyalurkan ilmunya secara maksimal kepada siswa-siswanya. Gambar 1 menyajikan alur konsep inovasi pembelajaran bahasa arab berbasis ICT.



Gambar 1. Alur konsep inovasi pembelajaran bahasa arab berbasis ICT

Sebagai media dalam proses pendidikan, ICT menawarkan beberapa media yang dapat dimanfaatkan untuk dilakukan inovasi dalam pembelajaran bahasa arab. Aplikasi tersebut diantaranya yaitu:

**E-Learning**

E-learning atau pembelajaran melalui media online adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, videotape, transmisi satelit atau komputer. Seperti Kursus atau pendidikan dengan media pembelajaran jarak jauh (distance learning) dan classroom.

Ada tiga sistem pembelajaran berbasis Internet dalam E-learning:

### **Web Course**

Merupakan penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran dimana bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian melalui internet atau tidak ada tatap muka dalam proses pembelajaran Seperti proses pendidikan jarak jauh (distance Education); virtual university.

### **Web Centric Course**

Berbeda dengan Web Course, Web Centric Course lebih menekankan pembelajaran dimana bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan melalui internet. Ujian, dan sebagian konsultasi, diskusi & latihan secara tatap muka persentase tatap muka yang dilakukan dalam proses pembelajaran lebih kecil. Seperti university off campus.

### **Web Enhanced Course**

Merupakan penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran dimana internet hanya untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara tatap muka atau persentase tatap muka yang dilakukan dalam proses pembelajaran lebih besar.

### **E-Library**

Merupakan perpustakaan online yang berisikan 800 milyar informasi tentang ilmu pengetahuan dan lain-lain yang diantaranya juga terdapat pembelajaran bahasa arab.

### **Virtual University**

Merupakan aplikasi dari proses pendidikan jarak jauh, dimana virtual university merupakan salah satu kemudahan yang diberikan layanan internet

bagi pembelajar yang mengalami kesulitan dalam hal waktu tatap muka langsung, dan tentunya dalam prosesnya tidak mengurangi kualitas dari pendidikan tersebut.

### **Edukasi Net**

Merupakan situs pembelajaran berbasis internet; artikel, rancangan pengajaran, bahan ajar, proyek pendidikan, kurikulum, tutor, pusat sebaran dan penerbitan, forum diskusi, Interactive school magazine, video teleconference (kelompok diskusi berpusat di Global School Network, [cu-seemeschools@gsn.org](mailto:cu-seemeschools@gsn.org)), TV Edukasi dan search engine. Bentuk-bentuk pengembangan lain internet dalam media pendidikan Lab Online (Virtual Laboratory), Data base materi yang ter- update, RealtimeWeb sharing dan diskusi.

Pada dasarnya situs EdukasiNet dapat dimanfaatkan oleh siapa saja dan dengan cara yang sangat bervariasi dan fleksibel, tergantung kepada situasi dan kondisi sekolah dan guru yang bersangkutan. Namun demikian, untuk membantu para guru dalam pemanfaatan situs ini, beberapa bentuk pola pemanfaatan berikut dapat dilakukan.

#### **1. Pola pemanfaatan di Lab Komputer**

Bagi sekolah yang telah memiliki fasilitas laboratorium komputer yang tersambung ke internet, dapat memanfaatkan situs ini di lab. Situs ini dapat diakses secara bersama-sama dalam bentuk klasikal ataupun individual di lab dengan bimbingan guru.

##### **a) Pola pemanfaatan di kelas**

Apabila sekolah belum memiliki lab komputer, namun mempunyai sebuah LCD proyektor dan sebuah komputer yang tersambung ke internet, maka pemanfaatan situs ini dapat dilakukan dengan cara presentasi di depan kelas. Bahan belajar yang ada pada [edukasi.net](http://edukasi.net) akan menjadi bahan pengayaan proses pembelajaran tatap muka di kelas, sesuai dengan topik yang dibahas pada saat itu.

##### **b) Pola penugasan**

Untuk sekolah yang belum memiliki sambungan internet, dapat

memanfaatkan situs ini dengan pola penugasan. Siswa dapat mengakses internet pada tempat-tempat yang menyediakan jasa layanan internet, misalnya warnet, di rumah, ataupun tempat lainnya.

**c) Pola pemanfaatan individual**

Di luar itu semua siswa di beri kebebasan untuk memanfaatkan dan mengeksplor seluruh materi yang ada pada EdukasiNet, baik yang berupa bahan belajar, pengetahuan populer dan fasilitas komunikasi secara individual. Pemanfaatannya bisa dilakukan di rumah, bagi siswa yang memiliki komputer yang tersambung ke internet atau dilakukan di Warnet.

Untuk memanfaatkan EdukasiNet sebagai media pembelajaran di sekolah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pemanfaatan EdukasiNet bisa berhasil, antara lain:

Faktor lingkungan yang meliputi institusi penyelenggara pendidikan (dalam hal ini sekolah).

Siswa/peserta didik/pebelajar, meliputi usia, latar belakang sosial ekonomi dan budaya, penguasaan bahasa maupun IT literacy, serta berbagai gaya belajar.

Guru/pendidik/pembelajar, meliputi latar belakang, usia, gaya mengajar, pengalaman, dan personalitinya. Faktor teknologi meliputi computer, perangkat lunak, jaringan koneksi internet dan berbagai kemampuan yang dibutuhkan berkaitan dengan penerapan EdukasiNet di lingkungan sekolah.

**Jardiknas**

Jardiknas merupakan Wide Area Network (WAN) Pendidikan skala Nasional Jardiknas terdiri dari 4 zona jaringan, meliputi: (1) Jardiknas Kantor Dinas/Insitusi (DiknasNet), (2) Jardiknas Perguruan Tinggi (Inherent), (3) Jardiknas Sekolah (SchoolNet), dan (5) Jardiknas Guru dan Siswa (TeacherNet and StudentNet). Manfaat Jardiknas secara umum antara lain:

Peningkatan kecepatan layanan informasi yang integral, interaktif, lengkap, akurat dan mudah didapat. Memberikan pelayanan data dan informasi pendidikan secara terpadu.

Menciptakan budaya transparan dan akuntabel. Merupakan media promosi pendidikan yang handal.



Meningkatkan komunikasi dan interaksi baik secara lokal maupun internasional. Mengakses berbagai bahan ajar dari seluruh dunia, dan Meningkatkan efisiensi dari berbagai kegiatan pendidikan.

Bahkan untuk membuat jaringan yang lebih luas, aplikasi yang ada dalam ICT disalurkan pula dalam bentuk jaringan internet. Hingga saat ini jaringan ini telah menjadi suatu medium belajar dan mengajar yang perlu diperhitungkan kemanfaatannya. Menurut Kamarga (2002), internet merupakan jaringan yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia. Internet memiliki banyak fasilitas yang telah dipergunakan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Fasilitas tersebut antara lain: e-mail, Telnet, Internet Relay Chat, News groups, Mailing List (Milis), File Transfer Protocol (FTP), atau World Wide Web (WWW).

Ada lima aplikasi stpenggunar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pendidikan, terutama dalam inovasi pembelajaran, yaitu e-mail, Mailing List (milis), News groups, File Transfer Protocol (FTC), dan World Wide Web (WWW) (Onno W. Purbo, 2002). World Wide Web atau sering disebut Web merupakan kumpulan dokumentasi terbesar yang tersimpan dalam berbagai server yang terhubung menjadi suatu jaringan (internet). Dokumen ini dikembangkan dalam format hypertext dengan menggunakan Hypertext Markup Language (HTML). Melalui format ini dimungkinkan terjadinya link dari satu dokumen ke dokumen atau bagian yang lain (<http://www.livinginternet.com>).

Sebenarnya, internet awalnya lahir untuk suatu keperluan militer di Amerika Serikat. Pada awal tahun 1969 Advanced Research Project Agency (ARPA) dari Departemen Pertahanan Amerika Serikat, membuat suatu eksperimen jaringan yang diberi nama ARPAnet untuk mendukung keperluan penelitian (riset) kalangan militer. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya jaringan ini dipergunakan untuk keperluan riset perguruan tinggi, yang dimulai dengan University of California, Stanford Research Institute dan University of Utah (Cronin, 1996). Fasilitas aplikasi Internet cukup banyak sehingga mampu

memberikan dukungan bagi keperluan militer, kalangan media massa, kalangan bisnis, maupun kalangan pendidikan.

Dalam kaitan pemanfaatannya untuk pendidikan, Ashby (1972) seperti dikutip oleh Miarso (2004), menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Revolusi pertama terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi kedua terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Revolusi ketiga terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi keempat terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi kelima, seperti saat ini, dengan dimanfaatkannya teknologi komunikasi dan informasi mutakhir, khususnya komputer dan internet untuk pendidikan. Revolusi ini memberi dampak terhadap beberapa kecenderungan pendidikan masa depan. Beberapa ciri tersebut, menurut Ashby seperti dikutip oleh Miarso (2004) adalah sebagai berikut: berkembangnya pembelajaran di luar kampus sebagai bentuk pendidikan berkelanjutan, orang memperoleh akses lebih besar dari berbagai sumber belajar, perpustakaan sebagai pusat sumber belajar menjadi ciri dominan dalam kampus, bangunan kampus berserak (tersebar) dari kampus inti di pusat dengan kampus satelit yang ada di tengah masyarakat, tumbuhnya profesi baru dalam dalam bidang media dan teknologi, dan orang dituntut lebih banyak belajar mandiri.

Kecenderungan lain, seperti diungkapkan oleh Ryan et al (2000) adalah sebagai berikut:

1. Teknologi yang ada saat ini dapat mentransformasi cara pengetahuan dikemas, disebarkan, diakses, diperoleh dan diukur. Sehingga merubah cara produksi dan penyampaian materi dari cetak dan analog ke dalam bentuk digital dalam bentuk DVD, CD-ROM, maupun bahan belajar on-line berbasis web lainnya.

Orang akan lebih memilih metode belajar yang lebih luwes (flexible), mudah, dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya masing-masing. Sehingga memicu terjadinya pergeseran pola pendidikan dari tatap muka (konvensional) kearah pendidikan yang lebih terbuka.

Dengan adanya teknologi internet ini sistem penyampaian dan komunikasi (delivery system and communication) antara siswa dengan guru, guru dengan guru atau siswa dengan siswa dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara, baik secara bersamaan (synchronous) maupun (asynchronous). Beberapa bentuk komunikasi yang dapat dilakukan antara lain adalah sebagai berikut (Purbo, 1997):

Dialog elektronik (chatting); dialog elektronik adalah percakapan berbasis teks yang dapat dilakukan secara online dalam waktu bersamaan (synchronous) antara dua atau lebih pengguna internet. Contoh aplikasi dalam konteks pendidikan tinggi, dialog elektronik dapat digunakan untuk proses komunikasi antara dosen dengan beberapa orang mahasiswanya dalam mendiskusikan suatu pokok bahasan dalam perkuliahan tertentu.

Surat elektronik (e-mail); surat elektronik merupakan suatu bentuk komunikasi tidak bersamaan (asynchronous) yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa lain melalui surat yang disampaikan secara elektronik melalui internet. Berbeda dengan chatting, dengan cara ini umpan balik yang diperoleh mungkin tertunda.

Konferensi kelompok melalui surat elektronik (mailing list); Mailing list merupakan perluasan dari e-mail dimana seseorang dapat mengirim pesan kepada sekelompok orang tertentu yang telah terdaftar untuk bergabung dalam kelompok diskusi. Sebagai contoh, seorang dosen memiliki daftar mahasiswa yang tergabung dalam kelompok mata kuliah tertentu. Pemberian tugas dan diskusi dapat dilakukan melalui fasilitas seperti ini.

Konferensi jarak jauh (teleconference); konferensi jarak jauh dapat berupa konferensi audio maupun konferensi video. Kedua konferensi ini dapat dilakukan dengan cara "point to point" atau "multi point". Cara pertama dilakukan dalam dua tempat. Sedangkan cara kedua dilakukan dalam lebih dari dua tempat. Sebagai contoh, seorang guru dari sekolah tertentu dapat mendiskusikan suatu topik tertentu kepada siswa di beberapa sekolah lain dalam waktu bersamaan.

Kemajuan-kemajuan yang ada dalam dunia ICT perlu mendapat respon positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Namun, perlu

diperhatikan pula masalah-masalah yang sering dihadapi dalam pengembangan inovasi pembelajaran bahasa arab berbasis ICT sebagai berikut:

Masalah akses untuk bisa menggunakan ICT seperti ketersediaan jaringan internet, listrik, telepon, dan sarana prasarana lain yang menunjang.

Masalah ketersediaan software (peranti lunak), yakni bagaimana mengusahakan peranti lunak yang tidak mahal.

Masalah nature efek terhadap kurikulum yang ada Masalah skill dan knowledge

Attitude terhadap ICT

Oleh karena itu, perlu diciptakan bagaimana semuanya mempunyai attitude yang positif terhadap ICT, bagaimana semuanya bisa mengerti potensi potensi ICT dan dampaknya ke siswa dan masyarakat, sehingga penggunaan teknologi baru bisa mempercepat pemerataan pendidikan dan pembangunan.

### **C. PENUTUP**

ICT merupakan wujud kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang harus dioptimalkan fungsinya, terutama dalam melaksanakan pembelajaran bahasa arab. ICT memberikan peluang untuk menapaki komunikasi global, sehingga dalam menghadapi era persaingan global siswa perlu mendapat bekal yang memadai. Melalui inovasi pembelajaran bahasa arab yang berbasis ICT dapat memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada siswa untuk mengasah dan memacu kompetensinya dalam skala internasional. Di sisi lain, sikap mental dan kemandirian dalam mengakses segala informasi pembelajaran yang dibutuhkan secara mandiri memberikan pengaruh dalam penanaman nilai-nilai kepribadian siswa agar tidak selalu menggantungkan hidupnya dengan orang lain.

Saat ini penguasaan ICT adalah keharusan yang bagi setiap insan agar tidak termakan zaman. Begitu pula dalam dunia pendidikan, inovasi pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa arab dapat dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet dalam menghasilkan perangkat pembelajaran yang berbasis ICT. Semoga pemanfaatan ICT ini mampu mengantarkan

pendidikan saat ini menuju pendidikan yang bermutu.

#### DAFTAR PUSTAKA

Asrori, Imam dan Ahsanuddin, Moh. 2015. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: CV Bintang Sejahtera

Dryden, Gordon & Voss, Jeannette. 1999, "the Learning Revolution: to Change the Way the World Learns", Torrance, California, USA: The Learning Web.

Indrajut, Richardus Eko. 2004, "Arsitektur Sekolah Modern Indonesia", Presentasi Sajian. Kamarga, Hanny. 2002. Belajar Sejarah melalui e-learning; Alternatif Mengakses Sumber Informasi Kesejarahan. Jakarta: Inti Media.

Miarso, Yusufhadi. 2007. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Edisi I Cetakan 3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group